



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BASED LEARNING (PBL) MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA INGGRIS

Herlyna Manaf^{1*}

^{1*} SMA Negeri 4 Pekanbaru,

*Email koresponden: manafherlyna@gmail.com

Abstract

This research aims to apply the Problem Based Learning (PBL) learning model through series of image media to improve English writing skills at SMA Negeri 4 Pekanbaru. This type of research uses Classroom Action Research (PTK). The research subjects were class X students at SMA Negeri 4 Pekanbaru. In implementing the action, it is carried out in 2 cycles, namely cycle I and cycle II. The activities carried out in each cycle consist of planning, implementation, observation and reflection. The results of the research show an increase in English writing skills through serial image media. significant increase in students' understanding of concepts, writing skills, and learning motivation. The integration of serial image media as a supporter of PBL provides a visual dimension that helps students understand the content, stimulates creativity, and increases active involvement in the learning interaction process.

Keywords : Problem Based Learning (PBL), Speaking, Pictures, English

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) melalui media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis Bahasa Inggris melalui media gambar berseri. peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, keterampilan menulis, serta motivasi belajar peserta didik. Integrasi media gambar berseri sebagai pendukung PBL memberikan dimensi visual yang membantu peserta didik untuk dapat memahami konten, merangsang kreativitas, dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses interaksi pembelajaran.

Kata Kunci : Problem Based Learning (PBL), Menulis, Gambar, Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern ini menuntut penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Salah satu pendekatan yang semakin diperhatikan dalam dunia pendidikan adalah Problem Based



Learning (PBL), yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memanfaatkan situasi atau masalah dunia nyata sebagai dasar pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan berkomunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks ini, penerapan model pembelajaran PBL melalui media gambar berseri diharapkan dapat menjadi suatu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris. Media gambar berseri, dengan kekuatan visualnya, mampu merangsang kreativitas peserta didik dan memfasilitasi pemahaman konsep Bahasa Inggris dengan cara yang menarik. Penggunaan media gambar berseri ini juga dapat membantu peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, mengaitkan konten pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan motivasi belajar.

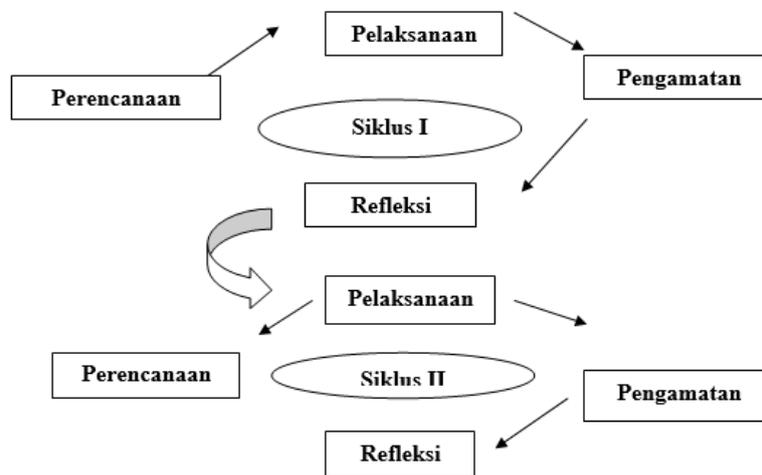
Menulis merupakan aktivitas menggabungkan kata-kata yang diolah sedemikian rupa untuk dapat menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk lambang bahasa sehingga menjadi suatu produk berupa karya tulis. Dalam tahapan menulis, peserta didik dilatih untuk dapat berpikir kritis dan berpikir kreatif (Nurlaela, 2023). Menurut Sanjaya, model pembelajaran PBL merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses masalah yang dihadapi secara ilmiah. Dalam proses pembelajaran PBL ini peserta didik diharapkan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan model PBL ini menciptakan suasana kelas yang aktif dan merangsang peserta didik untuk bisa berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

Menurut Jayadi (dalam Yuli Faradila, 2015) gambar seri disebut juga gambar susun yang berupa gambar datar dengan urutan tertentu yang mengandung cerita sehingga setiap gambar memiliki hubungan cerita sehingga menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian. Media gambar seri cocok untuk melatih keterampilan berbahasa serta keterampilan ekspresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi dampak penerapan model pembelajaran PBL melalui media gambar berseri terhadap kemampuan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif di bidang pendidikan Bahasa Inggris

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan guna memperbaiki mutu pembelajaran di kelas (Jariah,dkk, 2020). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru. Objek penelitian adalah kemampuan menulis bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan siklus, dimana dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Prosedur penelitian tindakan adalah penelitian tindakan dipandang sebagai suatu siklus yang berkesinambungan yang terdiri atas komponen

perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus, berikut ini gambaran prosedur penelitian tindakan kelas :



Gambar 1. Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Planning (perencanaan)

Tindakan awal dalam perencanaan yaitu dengan melakukan observasi pada kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru di kelas peneliti sendiri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Inggris dari hasil kemampuan awal ini maka disusunlah tindakan (acting).

2. Acting (Tindakan)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan yaitu menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini satu siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Di tindakan siklus I ini peneliti menggunakan media gambar dan praktek menyeluruh kepada peserta didik.

3. Observing (Pengamatan)

Peneliti melakukan observasi langsung selama penelitian dilaksanakan. Peneliti akan mencatat segala kegiatan yang terjadi saat tindakan penerapan PBL melalui media gambar dilakukan, hal ini berdasarkan pengamatan yang berpedoman terhadap panduan observasi yang telah dibuat sebelumnya.

4. Reflection (Refleksi)

Refleksi dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi semua tindakan yang sudah dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama siklus I dilakukan, sehingga hasil yang diperoleh menjadi tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Setelah selesai dengan siklus I maka akan dilanjutkan dengan siklus II hal ini bertujuan untuk melakukan penyempurnaan terhadap kekurangan yang ada pada siklus I, akan tetapi pada siklus II ini telah dilakukan perbaikan pada siklus sebelumnya. Sehingga pada siklus II ini digunakan untuk melihat peningkatan terhadap indikator yang akan dicapai. Jika pada siklus ini telah terjadi peningkatan berdasarkan evaluasi hasil belajar maka siklus akan dihentikan.



Pada siklus II ini menggunakan strategi pembelajaran yang agak berbeda dari siklus I, peneliti menerapkan PBL melalui media gambar. Peneliti mengamati ada atau tidaknya peningkatan terhadap kemampuan peserta didik. Pada tahap ini apabila peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan atau berdasarkan evaluasi pembelajaran belum ada peningkatan maka akan dilanjutkan pada siklus III.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan, terlebih dahulu dilakukan refleksi awal terhadap kondisi awal yang terjadi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru. Pengamatan dilakukan terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris yang dikaitkan dengan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Nilai rerata kemampuan menulis bahasa Inggris hanya mencapai 68,75. Peserta didik terlihat kurang aktif dalam pembelajaran, karena guru cenderung mendominasi pembelajaran. Diduga kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran berdampak pada kemampuan menulis bahasa Inggris peserta didik. Oleh karena itu, diimplementasikan model pembelajaran PBL, yang dikemas dalam penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut. 1. Perencanaan Tindakan. Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti terkait dengan perencanaan tindakan pada siklus I dan II adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan RPP menggunakan model pembelajaran PBL melalui media gambar berseri; (b) menyiapkan sarana pendukung pembelajaran lainnya seperti LCD, speaker aktif, laptop dan LKS; (c) menyiapkan instrumen penelitian berupa soal tes kemampuan menulis bahasa Inggris untuk dilaksanakan pada siklus I dan II; (d) menyiapkan dan mengembangkan bahan ajar (materi ajar) sesuai dengan lingkup materi yang telah ditetapkan; dan (e) menyiapkan format catatan harian dan daftar nilai peserta didik di akhir siklus. 2. Pelaksanaan Tindakan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu implementasi dari model pembelajaran PBL melalui media gambar berseri. Secara umum untuk proses pembelajaran terdiri dari Pendahuluan, aktivitas Inti dan Penutup. Pada masing-masing siklus, penelitian tindakan dilakukan dalam 4 kali pertemuan. Dimana 3 kali melakukan pembelajaran, sedangkan pada pertemuan ke 4 yaitu melakukan tes kemampuan menulis Bahasa Inggris. 3. Pengamatan. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung terhadap keterlibatan peserta didik, mencatat permasalahan dan mengamati kendala-kendala yang muncul serta kemajuan-kemajuan yang telah dicapai. Observasi dilakukan sendiri oleh peneliti. Beberapa kemajuan yang dijumpai dalam pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II antaralain: (a) keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran mulai terbangun melalui implementasi model pembelajaran PBL melalui media gambar berseri (b) muncul sikap percaya diri dan rasa bangga pada peserta didik yang telah berhasil menemukan konsep-konsep struktur teks yang ditugaskan oleh gurunya. Dengan adanya aktivitas tersebut peserta didik tidak mengantuk. Berdasarkan data hasil observasi pada siklus pertama, masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian. Kelemahan-kelemahan tersebut perlu diperbaiki dan diberikan rekomendasi untuk peningkatan pada siklus kedua. Berdasarkan dari

hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui kemampuan menulis bahasa Inggris peserta didik mengalami peningkatan sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Nilai Post Siklus I dan Siklus II

No	Nilai Hasil Post Siklus I	Nilai Hasil Post Siklus II
1	80	90
2	75	95
3	60	70
4	70	80
5	70	80
6	65	85
7	70	90
8	80	90
9	70	90
10	70	95
11	70	75
12	65	90
13	55	75
14	70	95
15	65	75
16	65	85
17	60	85
18	75	90
19	60	70
20	80	90
Jumlah	1375	1695
Rata-rata	68,75	84,75

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) melalui media gambar berseri memiliki dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik pada kemampuan menulis Bahasa Inggris. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, keterampilan menulis, serta motivasi belajar peserta didik. Integrasi media gambar berseri sebagai pendukung PBL memberikan dimensi visual yang membantu peserta didik untuk dapat memahami konten, merangsang kreativitas, dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses interaksi pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan pendidikan terutama dalam hal kemampuan menulis peserta didik.



5. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. (2013), Model model , Media dan Strategi pembelajaran Bandung: Yrama Widya.

Arif S Sadirman, dkk, (2022) Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya, (Jakarta:PT Raja grafindo Persada,

Faradila, Y. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 tahun Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri. Jurnal Pendidikan AnakUsia Dini Undiksa, Vol 2. No 1.

Nurlaela, Nurjaman, A., & Nurjanah. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning menggunakan gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fabel. Juenal Pendidikan : Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran, 15-20.

Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif. Jakarta: prenada Media Group.